

**PENGEMBANGAN MEDIA PAK TUA (PAPAN KARTU
MEMBACA AWAL) UNTUK PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG-PAUD



OLEH :

ELSA VANIA FEBRIYANI

NPM : 18.1.01.11.0017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh:

ELSA VANIA FEBRIYANI

NPM: 18.1.01.11.0017

**PENGEMBANGAN MEDIA PAK TUA (PAPAN KARTU
MEMBACA AWAL) UNTUK PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN**

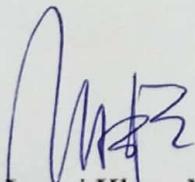
Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi

Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

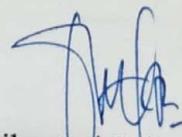
Tanggal 11 Januari 2022

Dosen Pembimbing 1



Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602

Dosen Pembimbing 2



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0729078402

Skripsi oleh :

ELSA VANIA FEBRIYANI

NPM : 18.1.01.11.0017

Judul :

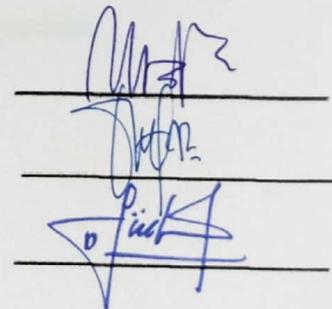
**PENGEMBANGAN MEDIA PAK TUA (PAPAN KARTU
MEMBACA AWAL) UNTUK PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PG – PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 17 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rosa Imani Khan, M.Psi
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elsa Vania Febriyani
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl, lahir : Kediri/ 15 Februari 2000
NPM : 18.1.01.11.0017
Fak/ Jur./ Prodi : FKIP / S1 PG – PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dapat tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Januari 2022

Yang Menyatakan


ELSA VANIA FEBRIYANI

NPM: 18.1.01.11.0017

MOTTO :

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

**Kupersembahkan karya ini buat :
Seluruh keluargaku tercinta**

Abstrak

Elsa Vania Febriyani: Pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk Pembelajaran Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci: Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal), Keaksaraan Awal, Anak Usia 5-6 Tahun.

Kemampuan keaksaraan awal anak-anak di Kelompok B TK DHARMA WANITA NGAMPEL 2 masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran keaksaraan awal kurang menarik perhatian anak, yakni berupa buku membaca awal dan terkadang juga menggunakan kartu huruf kecil yang tidak berwarna atau hanya satu warna saja. Hal ini juga diperparah oleh sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akibat adanya wabah virus Covid-19, kegiatan pembelajaran keaksaraan awal menjadi makin kurang variatif. Ini membuat anak mudah bosan dan tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga kemampuan keaksaraan awal anak kurang berkembang. Ini membuat anak mudah bosan dan tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga kemampuan keaksaraan awal anak kurang berkembang.

Permasalahan yang hendak dipecahkan melalui penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun?”. Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*development*). Prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan milik Borg and Gall. Namun dalam penelitian ini, dilakukan penyederhanaan menjadi 4 (empat) tahapan (potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk dan validasi produk) karena keterbatasan waktu, kondisi pandemi covid-19 dan keterbatasan dana. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian yang akan diisi oleh ahli materi dan ahli media.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa telah dikembangkan sebuah produk bernama Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) sebagai media pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun. Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) ini dibuat dari bahan utama berupa triplek tebal dan *hardboard*. Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) dapat dimainkan secara langsung oleh anak untuk membantu anak dalam mengenal dan mengingat huruf-huruf serta merangkainya menjadi sebuah kata sederhana. Seluruh perolehan data hasil penilaian dari validator menunjukkan bahwa media ini layak (*valid*) digunakan sebagai media pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) ini masih sangat bisa digali dan disempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya agar semakin efektif dimanfaatkan untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia dini. Peneliti menyarankan agar para pendidik PAUD mampu membuat dan memanfaatkan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk membantu mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak berusia 5-6 tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah membarikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PAK TUA (PAPAN KARTU MEMBACA AWAL) UNTUK PEMBELAJARAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Prodi PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari dalam skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Ketua Prodi. Prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu Rosa Imani Khan, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi
5. Bapak Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi

6. Linda Dwiyanti, M.Pd. selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Bapak Dr. Dema Yulianto, M.Psi. dan Ibu Epritha Kurniawati, M.Pd. selaku Dosen Ahli Materi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses pembuatan media pembelajaran.
8. Ibu Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Ibu Widi Wulansari, M.Pd. selaku Dosen Ahli Media yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses pembuatan media pembelajaran.
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen Prodi. PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri.
10. Bapak Zainal Arifin dan Ibu Riyanik, orang tuaku yang selalu memberi motivasi serta semangat tiada henti yang ingin melihat putrinya sukses.
11. Oktaviana Devi Chusnul Khotimah, adik tersayang, serta keluarga besarku yang selalu menemani dan memberi semangat untuk terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi
12. Terima kasih untuk teman-teman saya yang selalu membantu dan memberikan masukan dan selalu menemani dalam penulisan penyusunan skripsi.
13. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang

pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut,
aamiin.

Kediri, 2 Januari 2022

Penulis

ELSA VANIA FEBRIYANI

NPM : 18.1.01.11.0017

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan Bahasa.....	9
a. Pengertian Bahasa	9
b. Macam-macam Kemampuan Bahasa	10
c. Karakteristik Kemampuan Bahasa AUD	11
2. Kemampuan Keaksaraan Awal	12

a.	Pengertian Keaksaraan Awal	12
b.	Metode Keaksaraan Awal	12
3.	Media	19
a.	Pengertian Media	19
b.	Jenis-jenis Media	20
c.	Fungsi Media	21
4.	Media PAK TUA	23
a.	Pengertian Media PAK TUA	23
b.	Alat/ Bahan dan Cara Membuat Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal).....	24
c.	Penggunaan Media PAK TUA	26
d.	Kelebihan dan Kekurangan Media PAK TUA	26
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
C.	Kerangka Berpikir	29
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Prosedur Penelitian dan Pengembangan	34
C.	Validasi Model/Produk	35
D.	Instrument Penelitian	36
E.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Desain Produk	43

B. Hasil Pengujian	44
C. Pembahasan	47
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
Lampiran-lampiran.....	52

DAFTAR TABEL

Table

3.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Aspek Bahasa	36
3.2 Kisi-kis Instrumen atau Angket Penilaian untuk Ahli Materi	37
3.3 Kisi-kisi Instrumen atau Angket Penilaian untuk Ahli Media	39
3.4 Kriteria penilaian	41
3.5 Kriteria Penilaian Kelayakan	42
4.1 Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi	45
4.2 Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal)	25
3.1 Tahapan Penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall	33
3.2 Tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini	35

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi 1	53
2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi 2	56
3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 1	59
4. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 2	62
5. Surat Izin Penelitian dari LPPM	65
6. Kartu bimbingan Skripsi	66
7. Kartu bimbingan proposal skripsi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Secara alamiah anak mempelajari dan memperoleh bahasa untuk berkomunikasi dan memenuhi kebutuhan dalam lingkungannya. Mengingat pentingnya bahasa bagi kehidupan, maka salah satu tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini adalah untuk mendorong anak mencapai tingkat pencapaian perkembangan bahasa sesuai dengan tahapan perkembangannya. Salah satu kompetensi dasar dari aspek perkembangan bahasa adalah keaksaraan awal.

Keaksaraan erat kaitannya dengan bahasa. Keaksaraan sendiri menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata aksara yang artinya huruf, bisa disebut keaksaraan baik berupa membaca ataupun menulis. Pra keaksaraan atau keaksaraan awal merupakan proses kemampuan yang dikuasai anak dalam menggunakan aksara untuk membaca dan menulis sebelum anak belajar membaca dan menulis. Kemampuan keaksaraan awal anak dimulai sejak anak mengenal warna, bentuk, membaca gambar, membaca simbol, menjiplak huruf di awal namanya, menuliskan huruf-huruf namanya, menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap, mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, membaca sendiri, hubungan bunyi dengan huruf, menyebutkan nama bilangan bisa

ditunjukkan dengan angka (Direktorat Pembinaan PAUD, 2018).

Khasanah (2020) berpendapat bahwa pra-keaksaraan atau keaksaraan awal adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam menggunakan aksara atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis. Keaksaraan awal merupakan tanda bahwa anak, bahkan sejak usia satu atau dua tahun, sudah berproses untuk menjadi aksarawan. Ini yang harus ditumbuhkan, yaitu proses untuk menjadi aksarawan, bukan untuk menjadi anak menjadi pintar calistung, yang pintar menjawab teks/soal. Menurut Ella Yulaelawati (dalam Yuliasuti, 2020), keaksaraan awal merupakan tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis serta berhitung yang menyenangkan. Keadaan keaksaraan awal ini harus dikembangkan dengan baik di PAUD dan tidak dialihkan dengan penguasaan keaksaraan konvensional yang akan melelahkan anak dan menimbulkan pengalaman negatif terhadap membaca dan menulis. Keaksaraan awal dapat dibangun sejak bayi dan di usia dini melalui peran serta orang dewasa dalam kegiatan bermakna yang melibatkan berbicara dan aksara. Keaksaraan awal dapat dibangun melalui: 1) bahasa lisan, 2) lingkungan beraksara, 3) pengetahuan abjad melalui bernyanyi, 4) makna bunyi, 5) Pemahaman visual-gambar, 6) konsep bahan cetak (tulisan yang dikenal anak), 7) bahasa tulis-pengetahuan tentang buku, 8) seolah membaca–meniru membaca, dan 9) seolah menulis–meniru menulis.

Mengenalkan huruf abjad pada anak bertujuan agar anak memahami keaksaraan awal, dapat menghubungkan kata-kata dan makna. Belajar mengenal

keaksaraan awal adalah proses yang relatif panjang yang dimulai sebelum anak-anak memasuki sekolah formal. Anak-anak yang menerima stimulasi pengalaman keaksaraan sejak lahir dan seterusnya tampak memiliki kelebihan dalam hal pengembangan kosa kata (Nafiqoh et al., 2019).

Penguasaan kemampuan keaksaraan awal yang baik akan membantu anak belajar membaca dan menulis dengan lebih mudah dan optimal. Namun pada kenyataannya di lembaga TK Dharma Wanita Ngampel 2, dalam pembelajaran keaksaraan awal masih dijumpai beberapa masalah, seperti anak mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z namun belum bisa membaca simbol-simbol huruf tersebut. Permasalahan yang lain yaitu beberapa orangtua yang hanya mengajarkan anak tentang kata sehari-hari, akan tetapi belum mengajarkan tentang simbol huruf yang mereka ucapkan sehingga anak sudah mengenal kosa kata namun belum mengerti simbol-simbol huruf penyusun kosa kata tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Kelompok B TK Dharma Wanita Ngampel 2 saat pembelajaran keaksaraan awal, hanya sebagian anak saja yang memperhatikan guru, sedangkan anak yang lainnya tidak begitu tertarik dengan pembelajaran. Anak lebih memilih bermain sendiri atau bahkan berlari kesana-kemari. Hal ini dikarenakan media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran keaksaraan awal kurang menarik perhatian anak, yakni berupa buku membaca awal dan terkadang juga menggunakan kartu huruf kecil yang tidak berwarna atau hanya satu warna saja. Hal ini juga diperparah oleh sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akibat adanya wabah virus Covid-19, kegiatan pembelajaran keaksaraan awal menjadi makin kurang

variatif. Ini membuat anak mudah bosan dan tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga kemampuan keaksaraan awal anak kurang berkembang. Ini terbukti dari jumlah keseluruhan anak di Kelompok B yakni sebanyak 13 anak, terdapat 3 anak yang kemampuan keaksaraan awalnya tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 2 anak yang tergolong Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 4 anak yang tergolong Mulai Berkembang (MB) dan 4 anak yang tergolong Belum Berkembang (BB).

Untuk mengembangkan keaksaraan awal anak, seorang pendidik perlu menggunakan media yang kreatif serta inovatif guna menunjang pembelajaran agar anak dapat lebih tertarik, mudah menyerap, memahami serta menumbuhkan daya pikir dan kreativitas dalam aspek keaksaraan awal dengan lebih optimal. Media dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan hasil belajar anak sehingga dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, media merupakan suatu alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan di PAUD adalah Alat Peraga Edukatif (APE) (Khasanah, 2020).

Belajar huruf merupakan tonggak Kurikulum Taman Kanak-kanak melalui penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa membaca dan menulis, sehingga anak dapat mengetahui huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf tersebut dapat membentuk sebuah kata. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang bernama PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal). Media PAK TUA (Papan

Kartu Membaca Awal) dirancang untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan awal pada anak sehingga mampu mengenal simbol-simbol huruf, dapat mengenal huruf-huruf di awal namanya dan membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah.

Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) merupakan modifikasi dari media papan huruf dan kartu huruf yang sebelumnya diperkenalkan oleh Amini (2016) dan (Jazariyah, 2019). Sebelumnya, Amini (2016) memperkenalkan media kartu huruf yang berwarna warni dan dibentuk sesuai pola huruf yang sudah ditentukan. Selanjutnya, Jazariyah (2019) memperkenalkan media Papan Huruf Flannel yang berupa papan flannel yang terbuat dari bahan karton tebal, kain flannel dan tutup botol bekas. Kedua media ini dirancang untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia dini. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan dan memodifikasi kedua media tersebut menjadi Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal).

Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) berbentuk papan triplek persegi panjang dan dilengkapi dengan kartu yang berwarna-warni yang terbuat dari *Hardboard* (kayu berserat). Media ini dapat digunakan dengan beberapa cara. Pertama, anak diminta untuk melengkapi huruf pada papan yang sudah ditentukan oleh guru. Kedua, anak diminta untuk menyusun kartu-kartu huruf dan menempelkannya pada papan yang menunjukkan nama dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Ketiga, guru memberikan pertanyaan tentang bentuk kartu huruf, anak bisa bercerita tentang buah ataupun sayur sesuai dengan bentuk kartu hurufnya. Keempat, guru memberikan pertanyaan tentang huruf yang ada

pada kartu huruf secara acak. Kelima, guru memberikan kesempatan pada murid untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf, setelah disusun anak diminta untuk membaca dan mengeja huruf satu-satu. Penggunaan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) dalam pembelajaran diharapkan akan mampu menarik perhatian anak dan memotivasi agar anak dapat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran keaksaraan awal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini yakni masih kurang berkembangnya kemampuan keaksaraan awal anak-anak di Kelompok B TK DHARMA WANITA NGAMPEL 2. Ini terbukti dari jumlah keseluruhan anak di Kelompok B yakni sebanyak 13 anak, terdapat 3 anak yang kemampuan keaksaraan awalnya tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 2 anak yang tergolong Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 4 anak yang tergolong Mulai Berkembang (MB) dan 4 anak yang tergolong Belum Berkembang (BB). Hal ini dikarenakan media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran keaksaraan awal kurang menarik perhatian anak, yakni berupa buku membaca awal dan terkadang juga menggunakan kartu huruf kecil yang tidak berwarna atau hanya satu warna saja. Hal ini juga diperparah oleh sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akibat adanya wabah virus Covid-19, kegiatan pembelajaran keaksaraan awal menjadi makin kurang variatif. Ini membuat anak mudah bosan dan tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga

kemampuan keaksaraan awal anak kurang berkembang. Ini membuat anak mudah bosan dan tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga kemampuan keaksaraan awal anak kurang berkembang.

C. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun?”.

Cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal). Nantinya penggunaan media ini diharapkan akan mampu menarik perhatian dan memotivasi anak agar aktif mengikuti kegiatan pembelajaran keaksaraan awal sehingga kemampuan keaksaraan awal anak dapat meningkat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal) untuk pembelajaran keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis yaitu memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini dan pengembangan media pembelajaran keaksaraan awal yang sesuai bagi anak usia dini.
2. Manfaat secara praktis yaitu
 - a. Bagi anak, diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini membantu dan mempermudah anak-anak dalam mengenal keaksaraan awal dengan menyenangkan
 - b. Bagi guru, dengan adanya media pembelajaran dan penelitian ini diharapkan bisa membantu memecahkan masalah tentang pengenalan keaksaraan awal pada anak didik dengan menggunakan media pembelajaran PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal)
 - c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran keaksaraan awal pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak Melalui Permainan Pola Suku Kata di Taman Kanak-kanak Negri Pembina Yogyakarta*. 5, 673–683.
- Direktorat Pembinaan PAUD. (2018). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD* (Issue 021).
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TgCDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA44&dq=Media+Pembelajaran+Anak+Usia+Dini+GUSLINDA&ots=3WDPErSDiI&sig=gqn01i76M5BBkJ2ZCWFmcVVgLPa&redir_esc=y#v=onepage&q=Media+Pembelajaran+Anak+Usia+Dini+GUSLINDA&f=false
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 190–200.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Islamiati, A. (2020). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jazariyah. (2019). Papan Huruf Flannel : Media Pembelajaran Keaksaraan Awal Untuk Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*, 5.
- Khasanah, U. I. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing Pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Margo Mulyo Kota Salatiga Tahun Pembelajaran 2019/2020*. 1–127.
- Lestari, Yuli Pudji, dan M. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya*. 8, 1–7.
- Mahmudi, A. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. 122.
- Nafiqoh, H., Aprianti, E., Aprianti, E., Rohaeti, E. E., & Rohaeti, E. E. (2019). Peningkatan Keaksaraan Awal dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini dengan Menggunakan Model Maya Hasyim. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4813>
- Nafri Yanti, Suhartono, dan R. K. (2016). *Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Study Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*. 4(4), 72–82.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Prama Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Sutopo

- (ed.); Kedua Ceta). ALFABETA,cv.
- Sulistiyawati, E. E., & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5– 6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>
- WS Nita Nurcahyani, Elizabeth Prima, P. I. L. (2016). Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok*, 1(1), 48.
- Yuliasuti, S. (2020). Strategi Peningkatan Minat Baca Menggunakan Keranjang Literasi Untuk Anak Usia Dini dengan Mengoptimalkan Tripusat Pendidikan. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Zaman, B., & Eliyawati, C. (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.